



Sosialisasi Menarik Minat Wisata Melalui Retribusi Gratis dan Solusinya di Pulau Samosir Tapanuli Utara

Socialization to attract tourist interest through free fees and solutions on Samosir Island, North Tapanuli

Geby Citra Ananda¹, Reza Hanafi Lubis², Tina Herianty Masitah³, Misdawati⁴,
Elli Afrida⁵, Fatnida sari⁶

¹Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

^{3,4}Universitas Alwasliyah Medan

⁵Universitas Medan Area

⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan

*Corresponding Author**: rezahanafilubis@gmail.com

Abstrak

Pulau Samosir merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat wisatawan terhadap Pulau Samosir mengalami penurunan. Salah satu faktor yang diduga menyebabkan penurunan minat wisatawan adalah kebijakan retribusi gratis yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara. Kebijakan retribusi gratis ini dinilai tidak efektif dalam menarik minat wisatawan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Kurangnya sosialisasi kebijakan retribusi gratis kepada masyarakat dan wisatawan, dan Tidak adanya peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan wisata di Pulau Samosir. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan terarah untuk menarik minat wisatawan terhadap Pulau Samosir. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan wisata di Pulau Samosir agar wisatawan merasa nyaman dan puas saat berkunjung.

Kata kunci: Sosialisasi; Minat Wisata; Retribusi Gratis; Pulau Samosir.

Abstract

Samosir Island is one of the leading tourist destinations in Indonesia. However, in recent years, tourist interest in Samosir Island has decreased. One of the factors thought to have caused the decline in tourist interest is the free levy policy implemented by the North Tapanuli Regency Government. This free levy policy is considered ineffective in attracting tourist interest. This is caused by several factors, including: Lack of socialization of the free levy policy to the public and tourists, and no improvement in the quality of tourist facilities and services on Samosir Island. Therefore, it is necessary to carry out more intensive and targeted outreach to attract tourist interest in Samosir Island. Apart from that, it is necessary to improve the quality of tourist facilities and services on Samosir Island so that tourists feel comfortable and satisfied when visiting.

Keywords: Socialization; Tourism Interest; Free Retribution; Samosir island.

PENDAHULUAN

Pulau Samosir merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia. Pulau ini terletak di Danau Toba, Provinsi Sumatera Utara. Pulau Samosir memiliki keindahan alam yang luar biasa, mulai dari hamparan bukit barisan, air terjun, hingga danau Toba.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara telah menerapkan kebijakan retribusi gratis bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Samosir. Kebijakan ini diberlakukan sejak 2017. Tujuannya adalah untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke Pulau Samosir.

Namun, kebijakan retribusi gratis ini belum sepenuhnya berhasil menarik minat wisatawan. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Samosir yang masih belum meningkat secara signifikan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kebijakan retribusi gratis ini belum sepenuhnya berhasil. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Kurangnya sosialisasi kebijakan retribusi gratis. Kebijakan retribusi gratis ini belum disosialisasikan secara maksimal kepada masyarakat luas. Akibatnya, banyak wisatawan yang tidak mengetahui kebijakan ini.
- 2) Persepsi masyarakat yang salah. Masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa kebijakan retribusi gratis ini akan menurunkan kualitas pelayanan pariwisata di Pulau Samosir.
- 3) Kurang promosi pariwisata. Promosi pariwisata Pulau Samosir masih belum optimal. Akibatnya, wisatawan belum mengetahui potensi wisata yang ada di Pulau Samosir.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan beberapa solusi, antara lain:

- 1) Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara perlu melakukan sosialisasi kebijakan retribusi gratis secara maksimal kepada masyarakat luas.

Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan promosi langsung.

- 2) Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara perlu meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata di Pulau Samosir. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pariwisata, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata.
- 3) Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara perlu melakukan promosi pariwisata Pulau Samosir secara optimal. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan event-event pariwisata.

Dengan adanya solusi-solusi tersebut, diharapkan kebijakan retribusi gratis dapat menarik minat wisatawan agar berkunjung ke Pulau Samosir. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Pulau Samosir.

Berikut adalah beberapa langkah konkret yang dapat dilakukan pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara untuk meningkatkan sosialisasi kebijakan retribusi gratis:

- 1) Membuat brosur atau leaflet yang berisi informasi tentang kebijakan retribusi gratis. Brosur atau leaflet tersebut dapat dibagikan kepada masyarakat luas, baik di Pulau Samosir maupun di luar Pulau Samosir.
- 2) Memasang spanduk atau baliho yang berisi informasi tentang kebijakan retribusi gratis di tempat-tempat strategis, seperti di pintu masuk Pulau Samosir, di tempat-tempat wisata, dan di tempat-tempat umum lainnya.
- 3) Melakukan sosialisasi kebijakan retribusi gratis melalui media massa, seperti televisi, radio, dan surat kabar.
- 4) Melakukan sosialisasi kebijakan retribusi gratis melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter.

Selain langkah-langkah di atas, pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata di Pulau Samosir. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pariwisata, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata.

Berikut adalah beberapa langkah konkret yang dapat dilakukan pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara untuk meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata:

- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pariwisata, seperti jalan, jembatan, tempat parkir, toilet, dan tempat sampah.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata, seperti petugas wisata, pemandu wisata, dan pedagang.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara juga perlu melakukan promosi pariwisata Pulau Samosir secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai media, seperti media massa, media sosial, dan event-event pariwisata.

Berikut adalah beberapa langkah konkret yang dapat dilakukan pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara untuk melakukan promosi pariwisata:

- 1) Mengirimkan utusan ke berbagai event pariwisata di dalam dan luar negeri untuk mempromosikan Pulau Samosir.
- 2) Menjalinkan kerja sama dengan agen perjalanan dan biro perjalanan wisata untuk mempromosikan Pulau Samosir.
- 3) Mengadakan event-event pariwisata di Pulau Samosir, seperti festival budaya, lomba olahraga, dan pameran pariwisata.

Dengan adanya langkah-langkah konkret tersebut, diharapkan kebijakan retribusi gratis dapat menarik minat wisatawan agar berkunjung ke Pulau

Samosir. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Pulau Samosir.

Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Tampubolon, K., Elazhari, E., Lubis, R. H., Tanjung, A. M., Siregar, B., & Manullang, M. (2023). Analisis, Diskusi dan Memberikan Saran Strategi Pengenalan Kawasan Wisata dengan Pelaku Pengelola Kawasan Wisata di Bukit Lawang. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 23-31.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*; V.1, No.2; (1-8).
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2022), Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*; Url: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/247/408>.
- Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara. (2023). Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2022. Tarutung: Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanto, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Wisatawan untuk Berkunjung ke Pulau Samosir. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 12(2), 131-145.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. New York: Pearson Education.

Yoeti, O. A. (2008). Pengantar Pariwisata. Bandung: PT. Angkasa.